

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam dunia kerja. Adanya kegiatan magang di BBPP Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang ada didalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari kegiatan magang ini yaitu untuk membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian yang berada di BBPP Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan Pertanian BBPP Ketindan Lawang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan, dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. BBPP Ketindan memiliki tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Kegiatan di BBPP Ketindan Lawang tentunya sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa/mahasiswi jurusan manajemen agribisnis. Kegiatan tersebut diantaranya pelatihan pertanian yang meliputi budidaya tanaman, pemberian materi tentang budidaya dan pemasaran hasil pertanian. Adapun kegiatan yang sangat penting dalam penyusunan tugas akhir yaitu pada kegiatan budidaya tomat cherry yang dilakukan di *K-Smart Farm*. Kegiatan tersebut dilakukan di *greenhouse* dan di dalam kelas yang diisi oleh mentor dari Korea dan juga mentor dari BBPP ketindan itu sendiri yang sudah pasti berkompeten dalam di bidang tersebut. Di dalam kelas tersebut terdapat materi yang sangat diperlukan dalam pengerjaan tugas akhir yang berjudul “Manajemen Produksi Tanaman Tomat cherry *K-Smart Farm* di BBPP Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”.

BBPP Ketindan saat ini sedang menjalankan suatu proyek “*Enhancing Milenial Farmers Income by Adopting K-SMART Farm Technologies in Indonesia*” yang dimulai sejak tahun 2022 hingga sekarang. Proyek ini merupakan kerjasama

antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan Pemerintah Korea Selatan. Tanaman yang dibudidayakan dalam *greenhouse* antara lain tomat, stroberi dan melon. Selain kegiatan budidaya, aktifitas yang dilakukan di SGH adalah pemasaran produk. Pemasaran sangat penting dilakukan sebagai sarana pengenalan produk dan meningkatkan pendapatan. Agar kegiatan pemasaran dapat berjalan dengan baik maka harus dikelola dengan tepat mulai dari perencanaan pasar, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, bahan industri, sumber energi, dan mengelola lingkungan hidup. Ini mencakup budidaya tanaman, ternak, serta penggunaan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk. Sektor pertanian penting bagi pemerintah karena menyediakan kebutuhan pokok, lapangan kerja, pendapatan tinggi, dan devisa Negara (Wikipedia, 2020).

Manajemen produksi adalah proses yang terus menerus menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien guna mencapai tujuan perusahaan, yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa. Proses ini berkelanjutan dan tidak berdiri sendiri, bertujuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat dan optimal dengan meminimalkan limbah (Umar, 2003).

Untuk merencanakan manajemen produksi maka diperlukan suatu rangkaian kegiatan POAC. POAC adalah singkatan kata dari proses *planning, organizing, aktuating, kontrolling*, atau perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan merupakan fungsi manajemen yang menjadi rangkaian proses Yang perlu dilalui untuk mencapai tujuan yang diharapkan (pedia,2021)

Tanaman tomat, dari keluarga *Solanaceae*, berfungsi sebagai sayuran dan buah yang bisa dikonsumsi langsung atau diolah menjadi saus. Tomat selalu tersedia di pasar tradisional dan swalayan karena permintaan pasar yang terus ada (Atani, 2008). Hal ini mendorong petani untuk membudidayakan tomat, yang dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun rendah, sehingga petani bisa memilih varietas yang sesuai dengan kondisi lahannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui dan mempelajari secara langsung Manajemen Produksi Tanaman Tomat *Cherry K-Smart Farm* di BBPP Ketindan
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mengasah keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian
4. Mengetahui proses budidaya hingga penanganan pasca panen pada komoditas yang diusahakan di *K-Smart Farm* khususnya tomat *cherry*.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh akses terhadap fasilitas instalasi SGH, prosedur dan materi agribisnis mulai dari hulu sampai hilir terhadap komoditas strategis yang dikembangkan di *K-Smart Farm* BBPP Ketindan.
2. Meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan di SGH *K-Smart Farm* BBPP Ketindan.
3. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.

- b. Bagian Instansi
 - 1. Menambah relasi baru dalam pengembangan smart farming yaitu petani milenial di Polije.
 - 2. Memperoleh evaluasi dan saran perbaikan yang bermanfaat bagi pengembangan *K-Smart Farm* di BBPP Ketindan.
 - 3. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
 - 4. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
 - 5. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik strategi pemasaran tomat

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi

Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian BBPP Ketindan, Malang

Alamat : Jalan Ketindan No. 1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

- b. Jadwal Kerja

Tanggal : 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024

Hari : Senin – Kamis : Pukul 07.30 – 16.00 WIB

Jumat : Pukul 07.30 – 16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang digunakan, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara mengenai spesifikasi Manajemen produksi Tanaman Tomat *Cherry* yang terdiri dari perencanaan produksi, proses produksi, kendala proses produksi, dan pengawasan produk pertanian, *K-Smart Farm* BBPP Ketindan.

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber terdiri dari, Dr. Jeong Man Kim, Dr. Kwangsoo Shin, Dr. Hyouk Joo Han dan Nunung Nurhadi, SP,M.Agr sebagai manejer *greenhouse* di BBPP Ketindan.

b. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di BBPP Ketindan dengan cara pengamatan strategi pemasaran tomat.

c. Praktik

Praktik yang dilakukan di BBPP Ketindan tidak hanya seputar Produksi, namun mulai dari hulu – hilir, yaitu: penyemaian benih, persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen, pascapanen dan pemasaran (survei pasar, promosi, menangani pesanan, packing, distribusi, pencatatan). Namun sesuai dengan minat mahasiswa, judul magang difokuskan pada kegiatan Manajemen Produksi Tanam Tomat *Cherry*.

Praktik yang diterapkan pada saat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Praktik pemeliharaan tanaman tomat sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mentor lapangan.
2. Praktik pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat di *K-Smart Greenhouse*

3. Praktik pemeliharaan tanaman tomat cherry di *K-Smart Farm*
4. Praktik pemanenan dan proses sortasi grading buah tanaman tomat *cherry* di *K-Smart Farm*
- d. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait strategi pemasaran tomat yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.